

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi waktu, pelaksanaan *erection girder* menggunakan metode *Crane* membutuhkan rata-rata waktu 60 menit per girder, sedangkan dengan metode *Launcher* membutuhkan rata-rata waktu 101 menit per girder. Dari segi biaya, harga satuan pelaksanaan *erection girder* dengan metode *Crane* sebesar Rp 15.290.748,- per girder, sedangkan dengan metode *launcher* sebesar Rp 10.874.771,- per girder.
2. Waktu siklus *erection girder* dengan metode *crane* lebih cepat 41 menit atau lebih efisien 68,33% dibandingkan metode *launcher*. Harga satuan pelaksanaan metode *launcher* lebih murah Rp 4.415.976,- atau lebih efisien 40,61% dibandingkan metode *crane*. Secara umum dapat disimpulkan bahwa metode *crane* lebih efisien dari segi waktu dibandingkan metode *launcher*, sedangkan dari segi biaya metode *launcher* lebih ekonomis dibandingkan metode *crane*.

5.2 Saran

1. Harga satuan pekerjaan yang didapatkan dari studi ini perlu disesuaikan untuk keperluan pekerjaan di lapangan. Hal ini dikarenakan perhitungan total waktu pelaksanaan pekerjaan terbatas ditinjau hanya pada saat proses *erection girder* saja, belum mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk mobilisasi alat, persiapan alat, *stressing girder*, dan waktu jeda (*idle time*) karena kondisi tertentu yang mempengaruhi produktivitas dan koefisien alat
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan perbandingan metode erection untuk bentang *PC-I girder* selain 40,8 meter atau tipe bangunan atas lainnya seperti : *box girder*, *U girder*, *T girder* dari sisi metode pelaksanaan, waktu, dan biaya sehingga nantinya didapatkan gambaran menyeluruh metode yang lebih efektif dan efisien dalam dunia konstruksi